



Lomba Inovasi Daerah
ALBARIA
2022

mentan Barat Innovation Award



LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN TAHUN 2022

BUMDesa Maju Bersama Sejiram Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu misi pemerintah adalah membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha pedesaan, ketersediaan sarana dan fasilitas untuk mendukung ekonomi pedesaan, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya alam sebagai dasar pertumbuhan ekonomi pedesaan. Sebagai akibat dari misi diatas, pemerintah juga merubah fungsinya dari penyedia menjadi fasilitator, regulator dan koordinator untuk pemberdayaan masyarakat. Tujuannya, adalah untuk memberi peluang bagi kemampuan daerah dan pedesaan sebagai tulang punggung ekonomi regional dan nasional. Ini akan menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang baik untuk diterapkan di semua tingkat pembangunan dan keputusan berdasarkan kebutuhan nyata dari masyarakat.

Pembangunan pada hakekatnya bertujuan membangun kemandirian, termasuk pembangunan pedesaan, sehingga dapat keluar dari kemiskinan dan keterisoliran atas kekuatan sendiri. Untuk itu, membangun desa mandiri membutuhkan perekonomian yang mapan sehingga mampu memenuhi sendiri kebutuhan yang paling pokok. Desa mandiri juga dicirikan oleh adanya kerjasama yang baik, tidak tergantung dengan bantuan pemerintah, sistem administrasi baik, dan pendapatan masyarakat cukup.

Pemberdayaan ekonomi dalam pembangunan pedesaan diharapkan dapat menciptakan diversifikasi usaha produktif sehingga dapat meningkatkan perluasan kesempatan kerja di perdesaan, terutama lapangan kerja baru di bidang kegiatan agribisnis off-farm dan industri serta jasa berskala kecil dan menengah (non-farm) sesuai dengan potensi desa. Dengan demikian akan berdampak pada berkurangnya angka pengangguran dan kemiskinan serta meningkatnya produktivitas dan pendapatan masyarakat pedesaan. Pemantapan kelembagaan masyarakat dan pemerintahan desa dalam pengelolaan pembangunan juga diharapkan dapat meningkatkan

kapasitas dan keberdayaan masyarakat serta kelembagaan sosial-ekonomi pedesaan dalam mendorong kemajuan pembangunan pedesaan yang berkelanjutan.

Oleh sebab itu, pola pengelolaan lembaga ini berbentuk korporasi yang dapat menangani seluruh kepentingan masyarakat, mulai dari penyediaan modal, penyediaan sarana produksi, pengelolaan alat dan mesin pertanian, pengolahan hasil, dan pemasaran produksi, serta mengembangkan usaha lainnya (off farm dan non farm) sesuai dengan potensi dan perkembangan desa. BUM Desa merupakan lembaga ekonomi desa harus berperan mulai dari sektor hulu (upstream) sampai ke sector hilir (down-stream) dari aktivitas pengembangan usaha perkebunan dan aktivitas ekonomi produktif lain yang dilakukan oleh masyarakat sesuai dengan potensi lokal desa. Dengan demikian, BUM Desa yang professional, mandiri, dan memiliki jejaring kerja yang baik dengan berbagai pihak diharapkan sebagai upaya konsolidasi kekuatan ekonomi pedesaan menuju desa mandiri dan otonom.

Pendirian dan pengembangan BUM Desa sebagai upaya konsolidasi perekonomian pedesaan berorientasi pada kebutuhan dan potensi desa, dan memprioritaskan usaha dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat seperti pemenuhan pasokan barang pokok masyarakat, fasilitas pemenuhan hajat hidup seperti sarana air bersih, sarana komunikasi, dan mobilitas agar masyarakat memiliki aksesibilitas yang baik untuk interaksi dengan luar desa. Potensi desa yang layak dikembangkan dan dikelola melalui BUM Desa adalah sumberdaya pedesaan yang banyak dilakukan oleh masyarakat pedesaan, usaha-usaha masyarakat pedesaan yang secara parsial belum terakomodasi dan terkendala oleh banyak hal seperti permodalan, pengolahan hasil (industri pedesaan), pemasaran, dan lain- ain, serta usaha-usaha yang belum optimal dieskplorasi.

Pendirian dan pengembangan BUM Desa di pedesaan dimaksudkan untuk memfasilitasi desa menjadi desa otonom dan mandiri. Pembentukan BUM Desa akan menjadi instrumen pembentukan dan peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa). Pembentukan dan peningkatan PADesa

akan menjadi modal pembentukan kegiatan-kegiatan pembangunan melalui prakarsa lokal (desa), sehingga secara bertahap akan mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah daerah. Hal inilah yang dimaksud dengan pemberdayaan yang berorientasi pada self sufficient dan kemandirian dengan tersedianya dana pengelolaan dan pembiayaan pembangunan untuk desa tersebut. Apabila pembangunan pedesaan dapat berjalan dengan baik, maka diharapkan berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat pedesaan. Dengan tersedianya PADesa maka pemerintah desa akan memiliki kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan pedesaan untuk keluar dari kemiskinan karena telah memiliki kemampuan untuk penyediaan infrastruktur dan fasilitas-fasilitas penting lainnya dengan tidak hanya menunggu pembangunan dari pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah daerah.

BUM Desa Maju Bersama Sejiram didirikan di desa Sejiram pada tanggal 27 Juli 2016 dengan Unit Wifi/Internet Desa, Sablon dan Saproten.

1.2. Tujuan BUM Desa Maju Bersama Sejiram

Tujuan BUM Desa Maju Bersama Sejiram adalah :

- a. Memantapkan kelembagaan perekonomian desa;
- b. Menciptakan kesempatan berusaha;
- c. Mendorong peran pemerintahan desa dalam menanggulangi kemiskinan;
- d. Meningkatkan pendapatan asli desa;
- e. Mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat desa;
- f. Memberikan kesempatan usaha; dan
- g. Memberikan kesempatan usaha dan membuka lapangan kerja.

II. PERKEMBANGAN BUM DESA MAJU BERSAMA SEJIRAM

2.1 Organisasi dan Manajemen

BUM Desa Maju Bersama Sejiram didirikan berdasarkan Peraturan Desa Nomor 6 Tahun 2021 yang beralamat di Desa Sejiram Dusun Asam Palam RT 02 RW 01.

Kepengurusan BUM Desa Maju Bersama Sejiram terdiri dari :

Penasehat : HEMDI

Pengawas

Ketua : MAS WAHIDI, S.Pd

Sekretaris : APINDI

Anggota : ANDRI

Pelaksana Operasional

Direktur : IBNU AZIZ, A.Md

Sekretaris : CHICI DAMAYNATI, S.Stat

Bendahara : YUNI ALYA

Ketua Unit Usaha BUM Desa Maju Bersama Sejiram

Ketua Unit Internet Desa : Bambang Iswanto

Ketua Unit Saprotan : H. Mardi

Ketua Unit Sablon : Liana

Ketua Unit Pengelolaan GOR : Pendri

Ketua Unit Usaha Desa Mart : Anto

Ketua Unit Usaha Jasa Pick Up : Bori

2.2 Permodalan

Modal BUM Desa Maju Bersama Sejiram tahun 2021 berasal dari Surplus BUM Desa Maju Bersama Tahun 2021 sebesar Rp 5.389.000,00.

2.3 Kegiatan/Produk

BUM Desa Maju Bersama Sejiram memiliki beberapa Unit Usaha, yaitu:

1. Unit Internet Desa
2. Unit Saprotan
3. Unit Sablon
4. Unit Pengelolaan GOR
5. Unit Jasa Pick Up
6. Unit Desa Mart

III. RENCANA KERJA BUM DESA MAJU BERSAMA SEJIRAM

Rencana Kerja BUM Desa Maju Bersama Sejiram untuk tahun yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Unit Internet Desa
2. Unit Saprotan
3. Unit Sablon
4. Unit Pengolaan GOR
5. Unit Jasa Pick Up
6. Unit Desa Mart
7. Unit Usaha Foto Studio
8. Unit Usaha Catering Makanan
9. Unit Penyediaan Bahan Bangunan

Dengan memaksimalkan unit BUM Desa yang sudah beroperasi dan menambah unit baru.

IV. LAPORAN KEUANGAN BUM DESA MAJU BERSAMA SEJIRAM (Terlampir)

V. PEMBAGIAN LABA AKHIR TAHUN

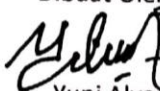
NERACA BUM DESA "MAJU BERSAMA SEJIRAM" DESA SEJIRAM KECAMATAN TEBAS KABUPATEN SAMBAS

Per Desember 2022

AKTIVA	Rp	PASIVA	Rp
A. HARTA		B. HUTANG	
1). Kas		Pinjam pihak ke 3	10.000.000
* Kas BUMDES	45.066.000		10.000.000
* Total Kas	45.066.000		
2). Bank		C. MODAL	
* Bank BUMDES		* Modal Awal BUMDES	344.849.100
* Total Bank	-	* Dana Hibah Pihak Ketiga	
		* Surplus Ditahan	
3). Piutang		* Defisit/Surplus Berjalan	7.323.112
* Piutang			
* Total Piutang	-		
4). Biaya Dibayar Dimuka			
* Ak. Amortisasi			
* Nilai Buku			
5). Inventaris	326.751.900		
* Ak. Penyusutan	9.645.688		
* Nilai Buku Inventaris	317.106.212		
6). Aktiva Tetap			
7). Aktiva Lain-lain			
TOTAL AKTIVA	362.171.212	TOTAL PASIVA	362.171.212

Diketahui dan Disetujui Oleh

Ibnu Aziz A. Md
Direktur

Sejiram, 2 Januari 2023
Dibuat Oleh

Yuni Alya
Bendahara

LAPORAN RUGI LABA
BUM Desa Maju Bersama Sejiram
DESA SEJIRAM KECAMATAN TEBAS KABUPATEN SAMBAS
PER DESEMBER 2021

Uraian	Rp.	Rp.
A. PENDAPATAN		
1). Pendapatan Opeasional		
• Unit Wifi/ Internet	33.964.000	
• Unit Sablon	612.000	
• Unit Pengelolaan GOR	980.000	
• Unit Pick Up	4.660.000	
• Unit Desa Mart	1.800.000	
• Unit Saprotan	3.050.000	
Total Pendapatan Operasional		45.066.000
2). Pendapatan Non Operasional		
• Bunga Bank Bumdes	-	
Total Pendapatan Non Operasional		
3). Pendapatan lain-lain		-
TOTAL PENDAPATAN		45.066.00
B. BIAYA		
1). Biaya Operasional		
• Honor Pengurus Bumdes	18.4477.060	
• Administrasi dan Umum	383.000	
• Transport	-	
• Sewa Kantor	-	
• Penyusutan	9.645.688	
Total Biaya Operasional		28.505.748
2). Biaya Non Operasional		
• Pajak Bunga Bank Operasional Bumdes	-	
• Administrasi Bank Oprasional Bumdes	120000	
• Lain-lain Biaya Non Operasional	-	
Total Biaya Non Operasional		240.000
TOTAL BIAYA		28.865.748
Status : Surplus / Defisit		16.200.252

Diketahui dan Disetujui Oleh



Ibnu Aziz A.Md
Direktur

Sejiram, 2 Januari 2023

Dibuat Oleh



Yuni Alya
Bendahara

VI. PENUTUP

Segenap pengurus sangat berterima kasih atas kesempatan dan kepercayaan yang telah diberikan oleh anggota dan masyarakat kepada kami, InsyaAllah semaksimal mungkin kami akan berusaha untuk berbuat yang terbaik demi memajukan BUM Desa Maju Bersama Sejiram Desa Sejiram Semoga kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini dapat dipertahankan untuk masa yang akan datang.

Demikianlah Musyawarah Desa Pertanggungjawaban Tahunan BUM Desa Maju Bersama Sejiram Desa Sejiram Tahun 2022. Semoga usaha kita diberikan Ridho dan mendapat Hidayah dari Allah SWT, Amin ya robal'alam.

Sejiram, 2 Januari 2023

Hormat Kami,

Pengurus BUM Desa MAJU BERSMA



Ibnu Azla, A.Md

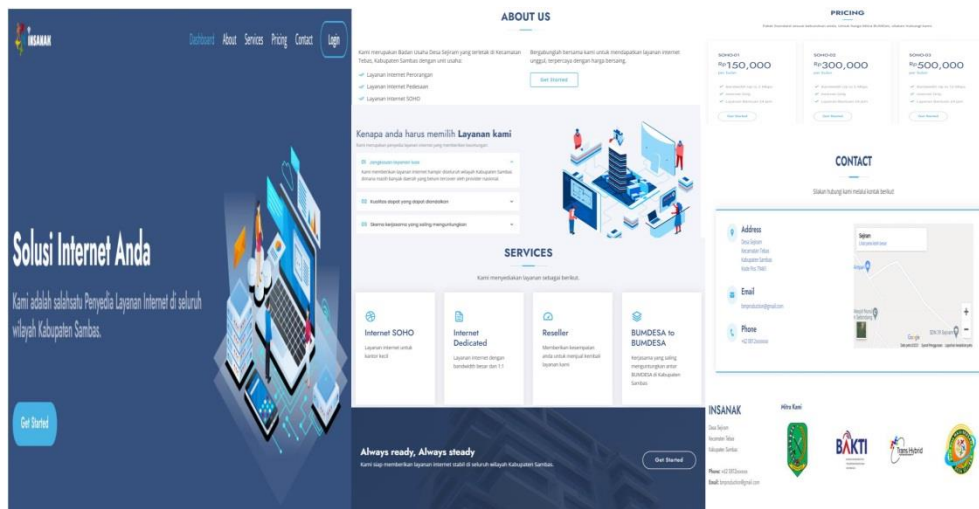
Direktur

LAMPIRAN

FOTO KEGIATAN BUM DESA “MAJU BERSAMA”

1. Unit Usaha Internet Desa

Foto Internet Desa



2. Unit Saprotan

Foto Usaha Saprotan



3. Unit Sablon

Foto tempat Sablon



4. Unit Pengelolaan GOR

Foto tempat Kantin dan GOR



5. Unit Jasa Pick Up

Unit Usaha Jasa Pick UP



6. Unit Desa Mart

Unit Desa Mart



**BUMDESA MAJU BERSAMA DESA SEJIRAM
BUKU KAS UMUM**

[illegible]

31	Senin, 19 Desember 2022	Penyetoran Kantin untuk November & Desember				Rp 200.000																Rp49.742.000
32	Selasa, 20 Desember 2022	Penyetoran Desa Mart Oktober				Rp 150.000																Rp49.892.000
33	Rabu, 21 Desember 2022	Penyetoran Desa Mart November & Desember				Rp 300.000																Rp50.192.000
34	Sabtu, 30 Desember 2022	Penyetoran pick up				Rp 1.000.000																Rp51.192.000
35	Sabtu, 30 Desember 2022	Ganti dana bansos					Rp 1.000.000															Rp52.192.000
36	Minggu, 31 Desember 2022	Potongan Admin Bank (12 Bulan)														Rp 120.000						Rp52.072.000
37	Senin, 16 Mei 2022	Pajak Tahunan														Rp 240.000						Rp51.832.000

Pendapatan Unit	Jumlah
Wifi / Internet	Rp 33.964.000
Sablon	Rp 612.000
Kantin GOR	Rp 980.000
Pick up	Rp 4.660.000
Desa Mart	Rp 1.800.000
Saprotan	Rp 3.050.000
Total	Rp 45.066.000